

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA UMKM DI KOTA
PALEMBANG**

Lis Djuniar¹, Mesri Yeni²

¹Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia, lisdjuniar@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia, mesriyeni0802@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of educational background, level of education, business age, size of business, and provision of information on the implementation of financial statements based on SAK ETAP in MSMEs in Palembang. This type of research was associative research. This research was conducted at the UMK in Palembang. The variables in this study were educational background, education level, business size, and provision of socialization. The data used was primary data with data collection techniques namely questionnaires and interviews with 100 respondents. Based on the results of research conducted at the UMK in Palembang. Conclusions can be taken simultaneously that educational background, level of education, size of business, and provision of socialization had an influence and significant effect on the application of financial statements based on SAK ETAP, while partially background variables education, level of education, size of business, and provision of socialization had an influence and significant effect on the application of financial statements based on SAK ETAP.

Keywords: *educational background, educational level, business size, socialization, SAK ETAP*

PENDAHULUAN

Agus (2017) menyatakan UKM menghadapi beberapa kelemahan seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan UMK yang dalam skala usaha kecil dan menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya, padahal indikator dari keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan usaha yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Wahyu dan Maswar(2017) menyatakan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk tujuan kemudahan dalam memperoleh kredit, dan lain-lain, akan tetapi, bertujuan untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban, dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi dan pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan, karena dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP mencakup beberapa karakteristik kualitatif pada laporan keuangan. Karakteristik kualitatif yang ada pada laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2016) adalah relevan, mudah dipahami, keandalan, kelengkapan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, materialitas, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

Menurut Sofyan (2011: 14) penyusunan laporan keuangan banyak memerlukan pertimbangan akuntan atau manajemen berdasarkan keahlian atau pengalaman yang dimiliki. Eni dan Krisan (2014) menyatakan latar belakang pendidikan akuntansi dapat memberikan kompetensi bagi seseorang mengenai Ilmu Akuntansi. Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Rina, dkk (2017) menyatakan jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi tingkat karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK ETAP telah banyak dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Nurita dan Rustam (2016) menyatakan bahwa pendidikan, teknologi informasi, karakteristik laporan keuangan UMKM, dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2016) yang berjudul pengaruh pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, motivasi pemilik terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dilakukan di Kota Tangerang, hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan pemilik usaha, pemahaman akuntansi, tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP, akan tetapi motivasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, umur usaha, ukuran usaha, dan sosialisasi terhadap penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang dengan 40 responden yang

dipilih. Penelitian ini dilakukan di UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, yang pada tahun 2017 jumlah UMKM yang terdaftar adalah 28,766. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Dimana dalam penelitian ini, sampelnya merupakan orang-orang yang ditemui peneliti secara acak di lokasi penelitian. Penentuan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian (*error*) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat

ditolerir atau di inginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)^2}$$

$$n = \frac{28,766}{1 + 28,766(0,1)^2}$$

= 99,65 dibulatkan menjadi 100 sampel.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil kuesioner dan hasil wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data perkembangan dan nama-nama UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey menggunakan media kuesioner (angket) yang dibagikan langsung kepada pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dan wawancara kepada pelaku UMKM. Sejumlah pertanyaan akan diajukan oleh peneliti dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kesadaran latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, ukuran usaha, dan pemberian sosialisasi terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP adalah analisis regresi linier berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t dan uji F) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, serta membuat

kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh Statistical Program for Special Science (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (Ordinary Least Square) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji reabilitas, dan asumsi klasik.

ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Hasil uji validitas memperlihatkan nilai r_{hitung} setiap indikator variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* pada variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang $> 0,60$. Karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang dinyatakan reliabel.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang berdistribusi normal, menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas, heterokedastisitas maupun autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
(Constant)	,313	,490	
Latar Belakang Pendidikan	,224	,090	,216

Pemberian Sosialisasi	,291	,084	,300
Jenjang Pendidikan	,167	,077	,185
Ukuran Usaha	,265	,073	,308

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23,0, 2019

Berdasarkan tabel 4 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,313 + 0,224X_1 + 0,291X_2 + 0,167X_3 + 0,265X_4 + e$$

Dimana:

- a. Konstanta sebesar 0,313 positif dengan menyatakan bahwa jika latar belakang pendidikan, pemberian sosial, jenjang pendidikan dan ukuran usaha nilai nya 0, maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang sebesar 0,313.
- b. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel latar belakang pendidikan (X_1) adalah sebesar 0,224, diartikan bahwa apabila latar belakang pendidikan meningkat sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan meningkat sebesar 0,224 dan begitu juga sebaliknya jika latar belakang pendidikan menurun sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan menurun sebesar 0,224, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah sama dengan nol.
- c. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel pemberian sosialisasi (X_2) adalah sebesar 0,291, diartikan bahwa apabila pemberian sosialisasi meningkat sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan meningkat sebesar 0,291 dan begitu juga sebaliknya jika pemberian sosialisasi menurun sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan menurun sebesar 0,291, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah sama dengan nol.
- d. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel jenjang pendidikan (X_3) adalah sebesar 0,167, diartikan bahwa apabila jenjang pendidikan meningkat sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan meningkat sebesar 0,167 dan begitu juga sebaliknya jika jenjang pendidikan menurun sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan menurun sebesar 0,167, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah sama dengan nol.
- e. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel ukuran usaha (X_4) adalah sebesar 0,265, diartikan bahwa apabila ukuran usaha meningkat sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota

Palembang akan meningkat sebesar 0,265 dan begitu juga sebaliknya jika ukuran usaha menurun sebesar 1 poin maka kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan menurun sebesar 0,265, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah sama dengan nol.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	10,687	4	2,672	11,303	,000 ^b
	Residual	22,456	95	,236		
	Total	33,143	99			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23,0, 2019 Berdasarkan tabel 4, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai

F_{hitung} adalah sebesar 11,303, sedangkan nilai F_{tabel} untuk taraf nyata sebesar 5% serta pembilang ($k=4$) jadi $K-1 = 1$ dan df penyebut = $n - k - 1 = (100 - 4 - 1) = 95$ adalah sebesar 2,468 dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,303 > 2,468$), atau $Sig\ 0,000 < \alpha = 0,05$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha secara simultan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ari dan Devi (2018) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, ukuran usaha, pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM.

Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

	<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	,639	,524
	Latar Belakang Pendidikan	2,482	,015
	Pemberian Sosialisasi	3,453	,001
	Jenjang Pendidikan	2,173	,032
	Ukuran Usaha	3,621	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23,0

Berdasarkan tabel 5, nilai t_{tabel} dengan $(db) = n - k = 100 - 5 = 95 = 1,985$ maka dapat dijelaskan masing-masing variabel latar belakang pendidikan (X_1), Jenjang Pendidikan (X_2), Ukuran Usaha (X_3) dan Pemberian Sosialisasi (X_4) secara parsial terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai untuk variabel (X_1), Nilai t_{hitung} untuk variabel latar belakang pendidikan (X_1) sebesar 2,482 terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y), hal ini berarti $t_{\text{hitung}} 2,482 > t_{\text{tabel}} 1,985$ atau $\text{Sig } 0,015 < \alpha = 0,05$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh latar belakang pendidikan (X_1) terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Teti dan Oktaviani (2017) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM.
- b. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai untuk variabel (X_2), Nilai t_{hitung} untuk variabel pemberian sosialisasi (X_2) sebesar 3,453 terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y), hal ini berarti $t_{\text{hitung}} 3,453 > t_{\text{tabel}} 1,985$ atau $\text{Sig } 0,001 < \alpha = 0,05$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh pemberian sosialisasi (X_2) terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endang dan Rochmi (2014) yang menyatakan bahwa pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM.
- c. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai untuk variabel (X_1), Nilai t_{hitung} untuk variabel jenjang pendidikan (X_3) sebesar 2,173 terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y), hal ini berarti $t_{\text{hitung}} 2,173 > t_{\text{tabel}} 1,985$ atau $\text{Sig } 0,032 < \alpha = 0,05$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh jenjang pendidikan (X_3) terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Teti dan Oktaviani (2017) dan Rina, dkk (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM.
- d. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai untuk variabel (X_1), Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran usaha (X_4) sebesar 3,621 terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y), hal ini berarti $t_{\text{hitung}} 3,621 > t_{\text{tabel}} 1,985$ atau $\text{Sig } 0,000 < \alpha = 0,05$, hal tersebut

menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh ukuran usaha (X_4) terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang (Y). Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurita & Rustam (2016) yang menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,322	,294	,48619

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23,0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS Versi 23 dapat di interpretasikan sebagai berikut: Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,568 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat asosiasi variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan (X_1), pemberian sosialisasi (X_2), jenjang pendidikan (X_3) dan ukuran usaha (X_4) secara bersama-sama terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang tergolong sedang, angka *Adjusted R Squer* (nilai koefisien determinasi R^2) sebesar 0,294 memberikan makna bahwa variabel latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang sebesar 0,294 atau sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yaitu media, seminar atau pelatihan akuntansi, organisasi masyarakat, teknologi informasi, sumber daya manusia dan budaya organisasi.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemberian Sosialisasi, Jenjang Pendidikan dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang

Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Menunjukkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha akan semakin baik kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada

UMKM di Kota Palembang. Sebaliknya jika latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha tidak mendukung hal ini akan menurunkan kualitas pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat latar belakang pendidikan maka akan mendorong kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Pengaruh yang diberikan variabel latar belakang pendidikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang sebesar 21,6%.

Terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang disebabkan karena latar belakang yang sesuai dengan penerapan laporan keuangan akan meningkatkan kualitas dari penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Oleh sebab itu, sangat penting latar belakang pendidikan seseorang dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

Pengaruh Pemberian Sosialisasi Terhadap Kualitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pemberian sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Hasil ini mencerminkan semakin sering sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang akan meningkatkan kualitas penerapan laporan keuangan. Pemberian sosialisasi berpengaruh sebesar 30,0% terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

Demikian terbukti bahwa variabel pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Hal itu disebabkan karena ada beberapa UMKM yang sudah mengikuti sosialisasi atau pelatihan akuntansi, seperti penyusunan laporan keuangan sederhana. Dimana secara tidak langsung penyusunan laporan keuangan diajarkan merupakan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Kualitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Hasil ini mencerminkan semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh UMKM akan semakin tinggi pemahaman UMKM dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang, hal ini akan meningkatkan kualitas penerapan laporan keuangan. Jenjang pendidikan berpengaruh sebesar 18,5% terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

Demikian terbukti bahwa variabel jenjang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa seorang pemilik UMKM yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung menginginkan untuk dapat memahami SAK ETAP dengan baik. Kemampuan dan keahlian pemilik UMKM ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan formal yang tinggi maka akan meningkatkan pemahaman pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Hasil ini mencerminkan semakin besar ukuran usaha yang dimiliki oleh UMKM akan semakin tinggi UMKM dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang, hal ini akan meningkatkan kualitas penerapan laporan keuangan. Ukuran usaha berpengaruh sebesar 30,8% terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.

Demikian terbukti bahwa variabel ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Semakin besar ukuran usaha akan mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Ukuran usaha merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan perusahaan UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan tingginya tingkat transaksi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan semakin besarnya ukuran usaha akan dapat mendorong seseorang untuk berfikir dan belajar terkait solusi untuk mengambil keputusan yang dihadapinya.

Semakin tinggi pendapatan usaha UMKM maka semakin baik pula kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang. Semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akan semakin tinggi. Sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan dapat mempermudah dalam pendanaan dari bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara bersama-sama latar belakang pendidikan, pemberian sosialisasi, jenjang pendidikan dan ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang.
2. Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang
3. Pemberian sosialisasi berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang
4. Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang
5. Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM di Kota Palembang

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh didalam penelitian ini, maka diajukanlah saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyaknya pelaku usaha yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP karena kurangnya kesadaran terhadap manfaat penerapan standar tersebut. Diharapkan dengan menggunakan sumber daya yang memiliki Tingkat Pendidikan sesuai dengan keahliannya, memahami akuntansi, serta mengikuti Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, dapat membuat laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar-standar akuntansi yang ditetapkan guna mendukung kemajuan perusahaan pelaku UMKM.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM, misalnya faktor umur perusahaan, pemberian informasi dan

gaya kepemimpinan.

REFERENSI

- Atik Catur Budiati (2009). *Sosiologi Kontekstual Untuk SMA dan Ma*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Badan Pusat Statistik. Data Kontribusi Sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan Penyerapan Tenaga Kerja.
- Danang Sunyoto (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama
- Duwi Priyatno (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Duwi Priyatno (2016). *SPSS Handbook*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: MediaKom.
- Elyana Ayu Soraya dan Amir Mahmud (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). Diakses pada tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/9761-Article Text-19345-1-10-20160321.pdf
- Endang Masitoh W dan Rochmi Widayanti (2014). Pengaruh Sosialisasi Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Peberapan SAK ETAP di Kampong Batik Laweyan Soalo. *Jurnal Paradigma*, 12(02). Diakses tanggal 16 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/115653-id-pengaruh-sosialisasi-tingkat-pemahaman-m.pdf
- Eni Minarni dan Krisan Sisdiyantoro (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impolementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (studi empiris di Koperasi Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO* 2(1). Diakses pada tanggal 10 April 2018, dari file:D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/27-46- 1-SM.pdf
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2018). Data Perkembangan UMKM di Kota Palembang
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik*
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: IAI
- IAI. (2018). *Discussion Paper* Review Komprehensif Atas SAK ETAP. Form <http://www.iaiglobal.or.id>. Diakses pada tanggal 07 April 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*: Jakarta: IAI
- Ihlayul Ulum (2009). *Intelectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Malang: Graha Ilmu

- Nurita Budi Pratiwi dan Rustam Hanafi (2016, Januari). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1). Diakses tanggal 08 April 2018 dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/899-1550-1- SM.pdf
- Rias Tuti dan S, Patricia Febrina Dwijayanti (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *The 7th NCFBand Doctoral Colloquium*. Diakses tanggal 08 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/ETR003 – Rias Tuti & S, Patricia Febrina D. Pdf
- Rina Puji Hastuti, dkk (2017). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada pengrajin batik. *Seminar Nasional IENACO*. diakses tanggal 13 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/IENACO 123.pdf
- Rinny Meidiyustiani (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang), 1(1). Diakses tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/52C-Rinny.fix.pdf
- Rizki Rudiantoro dan Sylvia Veronica Siregar (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9(1) Juni 2012. Diakses tanggal 10 April 2018, dari file: D:/Users/Acer/Documents/Kumpulan Jurnal/141-216-2-PB.pdf
- Romie Priyastama (2017). *SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Cetakan ke 14. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional